

SPEKTRUM KLINIS SKORING DIAGNOSIS TUBERKULOSIS ANAK
MENURUT UMUR PASIEN DI POLI ANAK RSUP DR M DJAMIL
PADANG TAHUN 2016



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

RIZKI TRISMIMANDA
No. BP. 1310311073

Pembimbing

1. dr. Finny Fitry Yani, Sp.A (K)
2. dr. Lydia Susanti, Sp.S, M.Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

**CLINICAL SPECTRUM OF TUBERCULOSIS SCORES DIAGNOSIS IN
CHILDREN ACCORDING TO THE AGE OF THE PATIENT
IN PEDIATRIC OUTPATIENT CLINIC AT RSUP
DR M DJAMIL PADANG IN 2016**

**By
Rizki Trismimanda
1310311073**

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* that generally affects the lungs. Tuberculosis is often undiagnosed in children since birth until the age of 15 due to lack of healthcare or no preparations to recognize signs and symptoms at that age. This became the establishment of diagnosis guide with a scoring system created by TB working group, cooperation between IDAI and Indonesian Ministry of Health supported by WHO. Thus, this research conducted to determine about clinical spectrum of tuberculosis scores diagnosis in children according to the age of the patient in pediatric outpatient clinic at RSUP DR M Djamil Padang in 2016.

This was a descriptive observational method using retrospective cross-sectional approach. This research was conducted in Medical Record Department of RSUP Dr M Djamil Padang in April 2017. There were 53 TB patients that has been recorded in pediatric outpatient clinic of RSUP Dr M Djamil Padang.

The results of this study showed that most children that suffered from TB are around the age of 0-<5 years old (37.7%). Viewing from the age group, the most prevalent scoring indicator found at age 0-<5 was the result of TB suggestive from thorax X-ray (35.8%), history of fever ≥ 2 weeks (30.2%), mild-moderate malnutrition (30.2%), lymph nodes enlargement (28.3%) and positive tuberculin skin test (24.5%). In the 5-<10 age group, the most prevalent scoring was history of chronic cough ≥ 3 weeks (22.6%) and contact history of TB BTA+ (17%). Severe malnutrition (9.4%) and contact history of TB based on family reports (9.4%) are often found in the 10-14 age group.

This study conclude that there are differences found in scoring indicator of TB children's patients based of the patients' age at RSUP Dr M Djamil Padang in 2016.

Keywords: TB, Tuberculosis in children, Tuberculosis Scores Diagnosis in Children.

**SPEKTRUM KLINIS SKORING DIAGNOSIS TUBERKULOSIS ANAK
MENURUT UMUR PASIEN DI POLI ANAK RSUP DR M DJAMIL
PADANG TAHUN 2016**

**Oleh
Rizki Trismimanda
1310311073**

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit menular yang disebabkan kuman *Mycobacterium tuberculosis* yang umumnya menyerang paru. Tuberkulosis sering tidak terdiagnosis pada anak sejak lahir sampai berumur 15 tahun karena kekurangan pelayanan kesehatan atau tidak dipersiapkan untuk mengenali tanda dan gejala dari TB pada umur tersebut. Hal ini menjadi landasan terbentuknya suatu pedoman menegakkan diagnosis dengan sistem skoring yang dibuat kelompok kerja TB anak, kerjasama antara IDAI dengan Depkes RI dan didukung WHO. Maka dilakukan penelitian mengenai spektrum klinis skoring diagnosis tuberkulosis anak menurut umur pasien di poli anak RSUP Dr M Djamil Padang tahun 2016.

Rancangan penelitian berupa studi deskriptif dengan metode potong lintang retrospektif. Penelitian ini dilaksanakan di Rekam medis RSUP Dr M Djamil Padang pada bulan April 2017. Sampel penelitian berjumlah 53 pasien TB anak yang tercatat di Poliklinik Anak RSUP Dr M Djamil Padang.

Hasil penelitian didapatkan umur pasien TB Anak terbanyak diderita 0-<5 tahun (37,7 %). Jika dilihat dari kelompok umur, indikator skoring yang paling banyak ditemukan pada umur 0-<5 tahun adalah hasil *rontgen* toraks sugestif TB (35,8%), riwayat demam ≥ 2 minggu (30,2%), malnutrisi ringan-sedang (30,2 %), pembesaran KGB (28,3%) dan uji tuberkulin positif (24,5%). Pada kelompok umur 5-<10 tahun indikator skoring dominan adalah riwayat batuk kronik ≥ 3 minggu (22,6%) dan riwayat kontak TB BTA+ (17%). Malnutrisi berat (9,4%) dan riwayat kontak TB atas laporan keluarga (9,4%) sering ditemukan pada kelompok umur 10-14 tahun.

Kesimpulan penelitian adalah terdapat perbedaan indikator skoring TB anak menurut umur pasien di RSUP Dr M Djamil Padang tahun 2016.

Kata kunci: TB, TB Anak, Skoring Diagnosis Tuberkulosis Anak.